

Rabu, 27 April 2022

News Update

1. LAPORAN PERUSAHAAN DILUAR EKSPEKTASI, NASDAQ KEMBALI DROP

Nasdaq turun lebih dari 3% pada perdagangan kemarin, setelah Alphabet yang merupakan induk Google melaporkan laba yang sebesar US\$ 68.01 miliar, angka itu di bawah ekspektasi pasar. Rilis data tersebut mendorong saham Alphabet turun lebih dari 3%. Sebelumnya Netflix juga melaporkan penurunan jumlah subscriber di kuartal I-2022 dan kemarin sahamnya kembali turun 5.5%, melanjutkan penurunan signifikan pada pekan sebelumnya

2. RUSIA STOP PASOKAN GAS

Rusia memutuskan pasokan gas dua negara Eropa, Polandia dan Bulgaria. Kebijakan tersebut akan berlaku mulai hari ini, yang pertama kalinya penangguhan dilakukan Rusia pasca serangan dilancarkan ke Ukraina, 24 Februari. Sementara itu, Pemerintah Kyiv, ibu kota Ukraina, kembali memberlakukan jam malam. Hal ini dilakukan untuk menghindari provokasi Rusia.

3. LOCKDOWN CHINA MASIH MENJADI SENTIMEN DI PASAR ASIA

Penguncian (lockdown) yang masih berlangsung di Shanghai, penularan masih tinggi. Senin, ada 1.661 kasus bergejala dan 15.319 kasus tanpa gejala dengan 51 orang dilaporkan meninggal. Kekhawatiran investor semakin meningkat setelah adanya potensi bahwa kota besar di China lainnya yakni Beijing berpotensi dilakukan karantina wilayah (lockdown), jika hasil pengujian (testing) menunjukkan angka yang mengkhawatirkan. Pasar bereaksi negatif terhadap perkembangan Covid-19 di China terkait pengurangan produksi akibat turunnya permintaan.

4. PEMERINTAH LARANG EKSPOR BAHAN BAKU MINYAK GORENG

Pemerintah akhirnya mengumumkan bahwa larangan ekspor produk sawit hanya berlaku untuk produk RBD palm olein atau bahan baku minyak goreng. Pengumuman ini menjawab spekulasi bahwa minyak sawit mentah (CPO) akan dilarang ekspornya. Aturan berlaku sejak 28 April pukul 00.00 WIB sampai tercapainya harga minyak goreng curah Rp 14.000 per liter.

5. FX & BONDS MARKET

Rupiah Indonesia pada hari Selasa rebound dari pelemahan yang cukup besar di sesi sebelumnya setelah Kementerian Pertanian RI mengklarifikasi bahwa pengiriman minyak sawit mentah akan dikeluarkan dari rencana larangan ekspor. Spot kemarin ditutup pada level 14,410 - 14,415 didorong oleh arus dari eksportir dan profit taking dari asing. Surat Berharga Indonesia - tenor 10 tahun diperdagangkan lebih tinggi sedikit di atas 7%. Beberapa penjual (seller) melepas obligasi dipicu sentimen risk off dan mendekati liburan panjang.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	➔	7,170	7,260	<ul style="list-style-type: none"> IHSG berpotensi menguat terbatas di atas level support 7,150 jelang rilis earnings emiten Q1 & rebound harga komoditas. Investor di Equity dapat melakukan AVERAGING BUY di level saat ini dengan target TAKE PROFIT di area ATH 7,250-7,300 atau sebelum libur lebaran. Hari ini spot USD/IDR dibuka pada level 14,420 - 14,440 dan berkisar di level 14,400 - 14,450. Rekomendasi obligasi FR87, FR91 & INDOIS23 (sesuai ketersediaan).
ID 10 Y	⬆️	7.00%	7.08%	
US 10 Y	⬇️	2.65%	2.88%	
USD / IDR	➔	14,355	14,475	
DJI Dev Market	⬇️	3,530	3,715	
FTSE Aspac ex Jpn	⬇️	3,560	3,725	
DJIM China	⬇️	2,399	2,590	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staf, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin, tidak bertanggung jawab atas keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan data dalam informasi ini. PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staf, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perhatian terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Refinitiv, CNBC, Kantan, Ipatnews, DailyFx

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	0.50

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	2.64	0.66
US	8.50	1.20

Bond	25-Apr	26-Apr	%
INA 10yr (IDR)	7.01	6.97	(0.63)
INA 10yr (USD)	4.08	4.03	(1.20)
UST 10yr	2.82	2.72	(3.55)

Stock	25-Apr	26-Apr	%
IHSG	7,215.98	7,232.15	0.22
LQ45	1,063.85	1,075.11	1.06
S&P 500	4,296.12	4,175.20	(2.81)
Dow Jones	34,049.46	33,240.18	(2.38)
Nasdaq	13,004.85	12,490.74	(3.95)
FTSE 100	7,380.54	7,386.19	0.08
Hang Seng	19,869.34	19,934.71	0.33
Shanghai	2,928.51	2,886.43	(1.44)
Nikkei 225	26,590.78	26,700.11	0.41

Kurs	26-Apr	27-Apr	%
USD/IDR	14,445	14,440	(0.03)
EUR/IDR	15,497	15,376	(0.78)
GBP/IDR	18,417	18,176	(1.31)
AUD/IDR	10,377	10,329	(0.47)
NZD/IDR	9,563	9,489	(0.77)
SGD/IDR	10,522	10,474	(0.45)
CNY/IDR	2,203	2,201	(0.10)
JPY/IDR	113.12	113.18	0.05
EUR/USD	1.0728	1.0648	(0.75)
GBP/USD	1.2750	1.2587	(1.28)
AUD/USD	0.7184	0.7153	(0.43)
NZD/USD	0.6620	0.6571	(0.74)